

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data, penulis dapat mengambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada bab I, yaitu:

1. Hasil yang diperoleh dari kemampuan huruf kana bahasa Jepang siswa sebelum menggunakan model *ARCS-V* terhadap kelas eksperimen, diketahui bahwa perolehan skor total (*pretest*) adalah 29,8 dengan skor rata-rata 1,19. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan huruf kana dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang siswa masih dalam kategori kurang. Kemudian, setelah menggunakan model *ARCS-V* pada kelas eksperimen, diketahui bahwa perolehan skor total (*posttest*) adalah 134,4 dengan skor rata-rata 5,38. Terlihat terdapat selisih skor total sebesar 104,6 dan selisih skor rata-rata sebesar 4,19. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan huruf kana bahasa Jepang siswa mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan setelah diterapkannya model *ARCS-V*. Selain itu, dari hasil uji linieritas (regresi linier sederhana) menyatakan bahwa hubungan antara hasil belajar dan motivasi belajar siswa melalui model *ARCS-V* bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah antara hasil belajar dengan model *ARCS-V* di kelas eksperimen semakin meningkat. Serta mendapat pengaruh antara hasil belajar huruf kana dengan pemberian model *ARCS-V*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model *ARCS-V* dengan metode konvensional dalam peningkatan hasil belajar huruf kana bahasa Jepang. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji komparatif dua sampel antara hasil pembelajaran (*posttest*) kelas eksperimen dengan kelas kontrol, diperoleh hasil analisis data tes diketahui nilai t_{hitung} lebih besar yaitu 6,18 dengan nilai t_{tabel} , dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena uji

dua sisi, maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi t dengan ketentuan: $db = n-2$, $db = 50-2 = 48$. Sehingga $t(\alpha, db) = t(0,025, 48) = 2,011$. Jika $t_{hitung} = 6,18 > t_{tabel} = 2,011$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_k diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu, hasil akhir gain ternormalisasi untuk kelas eksperimen menunjukkan skor 0,47 dengan kriteria sedang, berbeda dengan kelas kontrol yang hanya mendapatkan skor 0,23 dengan kriteria rendah. Ini berarti hasil belajar huruf kana bahasa Jepang menggunakan model ARCS-V lebih mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model ARCS-V yang diterapkan pada kelas eksperimen efektif meningkatkan hasil belajar huruf kana bahasa Jepang siswa dibandingkan dengan penerapan metode konvensional.

3. Tanggapan siswa terhadap pengajaran yang menggunakan model ARCS-V dapat mempermudah siswa dalam menguasai huruf kana. Dengan hasil data angket yang diperoleh, dapat diketahui dalam semua kondisi (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction, dan Volition*) dengan pemberian motivasi model ARCS-V memperoleh 3,73 dengan kriteria “tinggi”, ini membuktikan bahwa siswa antusias dan semangat belajar ketika diberikan motivasi. Setelah menganalisis data angket, diperoleh hasil yaitu seluruh siswa kelas eksperimen mendapatkan pengaruh kuat terhadap model ARCS-V dalam hasil belajar huruf kana. Pemberian model ARCS-V dapat membantu dan meningkatkan minat maupun kemampuan siswa dalam penguasaan huruf kana bahasa Jepang.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang positif pada pembelajaran huruf kana melalui pemberian model ARCS-V ini, penulis menerima beberapa saran sebagai berikut:

1. Kelemahan dari model *ARCS-V* ini tidak disertai dengan hasil minat siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Hanya menerapkan model *ARCS-V* ini guna memancing selera belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar huruf kana.
2. Pemberian model *ARCS-V* ini harus didukung dengan metode atau media yang relevan agar siswa lebih mudah untuk memahaminya. Selain memahami, siswa juga perlu untuk mempraktekan sehingga ilmu yang didupatkannya akan bermanfaat.
3. Diharapkan model *ARCS-V* ini bisa digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lainnya. Bukan hanya disekolah, di perguruan tinggi bisa menerapkan model *ARCS-V* ini kepada mahasiswa.